

## Setiap Orang Memerlukan Visi Hidup Yang Jelas

Tidak bisa dibayangkan jika seseorang tidak memiliki visi hidup yang jelas. Visi adalah gambaran kehidupan masa depan yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang. Orang yang tidak memiliki visi hidup, adalah bagaikan seseorang yang bepergian tanpa arah dan tujuan. Ia berjalan hanya mengikuti kemauan kaki, tanpa tujuan, target, dan juga arah.

Islam memberikan gambaran tentang kehidupan di masa depan yang jelas. Kehidupan di masa depan yang seharusnya diraih itu, digambarkan sebagai kehidupan yang selamat, bahagia dan indah, yang tercukupi semua kebutuhannya. Kebahagiaan itu tanpa terbatas dan juga tanpa mengenal henti, ialah disebut sorga atau jannah. Itulah visi atau gambaran kehidupan masa depan, jangka panjang di akherat kelak, yang akan diraih oleh siapa saja yang menghendaknya.

Sedangkan kehidupan jangka pendek di dunia ini, digambarkan sebagai *qoryah thoyyibah, baldatun thoyyibatun wa robbun ghofuur*. Kehidupan yang digambarkan seperti itu, maka orang-orangnya beriman, beramal shaleh, dan berakhlak mulia. Di antara mereka saling mengenal, memahami, menghargai, dan saling mengasihi serta bertolong menolong. Mereka itu memiliki kedudukan yang sama, tetapi ada yang terbaik, yaitu yang paling banyak berjasa, atau memberi manfaat bagi orang lain.

Itulah visi kehidupan sebagai seorang muslim, yaitu gambaran masa depan yang ingin diwujudkan, baik di dunia maupun di akherat, oleh setiap muslim. Oleh karena itu sebenarnya menjadi muslim, maka sama halnya menjadi orang yang memiliki visi kehidupan yang jelas, baik pada jangka pendek di dunia ini maupun di akherat kelak. Islam membinging ummatnya untuk memiliki gambaran kehidupan di masa depan yang jelas, serta jalan meraihnya.

Tidak bisa dibayangkan bagi seseorang yang dalam hidupnya tidak memiliki visi yang jelas. Mereka tidak memiliki cita-cita, arah, dan jalan kehidupan yang jelas. Orang seperti ini adalah bagaikan musafir tanpa tujuan yang jelas. Bisa jadi, mereka sebenarnya memiliki bekal yang cukup, dan bahkan berlebihan. Sehari-hari, mereka bekerja, tetapi tidak diketahui hasil pekerjaannya akan digunakan untuk apa. Mereka mengatakan bahwa bekerja untuk mendapatkan harta sebagai bekal hidupnya, tetapi apa yang didapatkan itu tidak memberi manfaat dan apalagi membahagiakan baginya.

Sehari-hari, kita melihat orang yang tampaknya tidak memiliki visi hidup yang jelas itu. Mereka bekerja hanya untuk mengumpulkan harta. Tenaganya dihabiskan untuk bekerja mendapatkan uang. Hartanya memang melimpah, tetapi juga tidak tahu akan dimanfaatkan untuk apa. Orang seperti ini sebenarnya memiliki visi, tetapi tidak terlalu jelas. Visinya hanya ingin kaya, tetapi tidak mengerti kekayaannya akan digunakan untuk apa. Akibatnya, mereka hanya dibikin sibuk dan menderita justru oleh hartanya sendiri.

Orang tua, guru dan apalagi pemimpin harus memiliki visi hidup yang jelas. Visi sama artinya dengan petunjuk masa depan. Orang yang memiliki visi hidup yang jelas maka selalu akan mendapatkan kebahagiaan. Mereka akan menyenangkan tugas, status dan pekerjaannya sehari-

hari. Mereka merasa bahwa apa yang dilakukan akan memberi manfaat, tidak saja pada dirinya tetapi juga bagi orang lain, baik pada jangka pendek, maupun untuk jangka panjang, hingga tidak terbatas, yaitu kehidupan di akherat kelak.

Bagi orang tua dan juga guru atau dosen, selain memperjelas visi bagi dirinya sendiri, juga seharusnya menumbuh-kembangkan visi bagi anak-anak, murid atau mahasiswanya. Maka bisa dibayangkan, jika terdapat seorang tua, guru atau dosen, yang tidak memiliki visi hidup yang jelas, maka akan melahirkan anak, murid atau mahasiswa yang tidak bervisi pula. Tugas-tugas mereka sehari-hari hanya dijalani secara rutin, mekanis, hingga membosankan, tidak saja bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Oleh karena itu, maka setiap orang, mestinya memiliki visi yang jelas, dan apalagi bagi seorang guru dan dosen. *Wallahu a'lam.*